

The Influence of Word Square Learning Model with The Assistance of Word Search Applications on Literacy, Reading and Writing Ability of Students Class 2 in SD

[Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Aplikasi *Word Search* Pada Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Kelas II di SD]

Cindy Marcella¹⁾, Ermawati Zulikatin Nuroh^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ermawati@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of the word square learning model assisted by the word search application on the ability of elementary school students in literacy. The method used in this research is quantitative with the One Group Pretest-Posttest research design. The data collection technique used in this research is using a test technique to measure students' ability in terms of literacy in class II elementary school. Data analysis techniques. The results of this study show that there are significant differences in the results of the Pre-Test and Post-Test. This is shown by the results of hypothesis testing using the paired sample test with a significance value of 0.000, meaning the sig value <0.05. So that H₀ is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence in using the word square learning model assisted by the word search application on students' ability to read and write.*

Keywords - Keywords: *word square, word search, literacy*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran word square berbantu aplikasi word search terhadap kemampuan siswa SD pada literasi baca tulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis kelas II Sekolah Dasar. Teknik analisis data Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil Pre-Test dan Post-Test. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample test dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai sig < 0,05. Sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran word square berbantu aplikasi word search terhadap kemampuan siswa dalam hal baca tulis.*

Kata Kunci - word square, word search, literasi baca tulis

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa karena pada dasarnya dengan adanya pendidikan yang maju maka proses pendidikan di negara ini akan cepat berkembang. Tidak jarang orang mengartikan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan aspek kepribadian pada anak baik dari jasmani, rohani, individu, sosial, moral maupun religius[1]. Di jenjang sekolah dasar ada banyak mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia juga biasa digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dalam setiap harinya.

Di sekolah dasar mulai dari siswa kelas rendah sampai kelas tinggi mempelajari lebih dalam tentang materi Bahasa Indonesia, karena Bahasa Indonesia dapat mendorong peningkatan komunikasi peserta didik[2]. Di era sekarang ini zaman berkembang dengan cepat dan setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan membaca, hal ini diperlukan guna mendapatkan pengetahuan supaya lebih efektif dan wawasan yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Karena setiap informasi dan pengetahuan apapun dapat di peroleh dari kegiatan membaca.

Di sekolah dasar kemampuan literasi memegang peranan yang sangat penting. Kemampuan literasi tidak hanya membaca saja akan tetapi siswa sekilah dasar harus dibiasakan dengan kegiatan membaca dan menulis. Literasi baca-tulis juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya (UNESCO 2003). Deklarasi UNESCO tersebut juga menyebutkan bahwa literasi baca tulis terkait dengan kemampuan mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk menyelesaikan persoalan[3].

Literasi juga memiliki pengertian lain menurut Irna (2019:5) dalam S. Wahyuningsih bahwa literasi merupakan pemahaman siswa tentang informasi yang telah didapatkan dalam bentuk lisan maupun tulisan[4]. Literasi baca tulis

adalah pemahaman dalam hal berkomunikasi, membaca dan menulis untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam menafsirkan, mengumpulkan sumber bacaan yang dapat di peroleh dan dijadikan sebagai sumber pengetahuan. Farida (2007 : 99) dalam J.Abdul menyatakan bahwa dalam kegiatan membaca siswa dapat mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan peserta didik dapat memahami bunyi bahasa tersebut. Indikator dalam baca tulis menurut Farida (2007 : 99) adalah (1) mengenal abjad, (2) mengenal huruf vokal dan konsonan, (3) membaca dengan suku kata yang baik dan benar[5].

Dalam islam membaca dan menulis merupakan suatu ibadah. Sebagai umat islam tentunya kita sudah mengetahui bahwa dalam Al-quran wahyu pertama surat Al-Alaq ayat satu dan empat memiliki arti tentang membaca dan menulis yang bunyinya sebagai berikut:

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ -

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan,”

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ -

Artinya: “Yang mengajar (manusia) dengan pena”

Sesuai dengan ayat dan terjemahan surat diatas menyampaikan ajaran tentang membaca dan menulis dapat diketahui bahwa ‘*iqra*’ memiliki arti bacalah yang mengidentifikasi tentang sebuah ide dalam hal berkomunikasi. Dalam hal membaca pastinya memerlukan sebuah pemahaman mengenai kata atau ide yang telah di peroleh dari berbagai sumber bacaan. Sedangkan ‘*qalam*’ memiliki arti pena yang dimana bisa didefinisikan dengan sebuah pena kita dapat menuliskan sebuah ide yang kita memiliki menjadi serangkaian kata dan bisa menjadi sebuah bacaan. Allah SWT mengajak umatnya untuk membaca dan menulis karena dengan membaca dan menulis kita bisa mendapatkan manfaat yang besar. Allah SWT berseru (wahai nabi) apa yang telah aku turunkan kepadamu, sesungguhnya tuhan mu memiliki kebaikan yang berlipah, yang mengajarkan makhluknya menulis dengan pena, dan tuhanmulah yang meindahkkan umat manusia dari hal kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu yang terang benderang.

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang literasi baca tulis dengan menerapkan model pembelajaran *word square* dengan berbantu sebuah aplikasi *word search* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat dan dapat menambah wawasan peserta didik dalam hal baca tulis. Dalam model pembelajaran *Word Square* ini ada beberapa huruf yang tersusun dalam sebuah kotak, cara menemukan sebuah kata bisa dibaca secara mendatar atau menurun dan model pembelajaran ini bisa dikatakan model pembelajaran ceramah yang telah dikreasikan[6].

Dalam menggunakan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik menjawab sebuah pertanyaan, dengan cara mengasah kejelian mata dalam mencari kata dalam sebuah kotak[1]. Model pembelajaran *Word Square* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kemandirian peserta didik dalam menemukan kata-kata dalam sebuah kotak yang berisikan huruf acak dalam kotak tersebut ada beberapa huruf yang dapat disusun menjadi sebuah kata, dan siswa akan mencari huruf untuk di hubungkan menjadi sebuah kata dengan cepat dan tepat secara mendatar maupun menurun[7]. Aktivitas dalam mencari kata ini dapat membantu siswa mendapatkan materi ajar yang telah disampaikan oleh guru. Dalam penggunaan model pembelajaran *Word Square* siswa akan terbantu untuk menemukan kata dan dapat disusun menjadi kalimat sederhana sehingga menjadi bacaan dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal mengolah kata[8].

Langkah dalam penggunaan model pembelajaran *Word Square* siswa bisa diarahkan untuk mempelajari topik tertentu yang akan disampaikan oleh guru, diarahkan untuk menemukan kata-kata dalam kotak-kotak, yang relevan dengan topik yang telah dipelajari lalu memberikan penjelasan tentang kata yang telah ditemukan, kemudian siswa menyusun kata yang telah di temukan menjadi kalimat sederhana, tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis[9]. Dalam penggunaan model pembelajaran *Word square* penulis menggunakan bantuan berupa aplikasi *word search* mengasah kemampuan siswa kelas II di SDN Jatijejer dalam hal literasi baca tulis, dengan hal ini diharapkan adanya peningkatan pada kemampuan literasi siswa kelas II yang berjumlah 18 siswa.

Word Search merupakan sebuah permainan pencarian kata berbasis aplikasi. *Word Search* adalah salah satu permainan berbasis aplikasi android besutan *Melimots* dengan genre puzzle. Permainan dalam model pembelajaran ini menggunakan sebuah media untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Aqib (2013: 50) dalam S.D. Besare, dengan menggunakan media pembelajaran dapat merarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pemain harus menemukan semua kata yang tersembunyi didalam persegi tersebut[6]. Siswa dapat menemukan kata yang tersembunyi secara horizontal, vertikal dan diagonal. Strategi umum yang harus di kuasai pemain dalam menyelesaikan permainan ini yaitu dengan mencari huruf pertama dari kata yang akan dicari dalam kumpulan huruf[10]. Cara yang di gunakan untuk menyelesaikan permainan ini dengan mencari kata kunci pada huruf pertama dari kata yang akan dicari dalam huruf selanjutnya sehingga dapat membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk yang sudah tersedia. Cara mencocokkan huruf bisa dimulai dari sebelah kanan, kiri, atas, bawah, maupun secara miring[7]. Apabila semua kata dalam petunjuk sudah selesai di cari maka bisa lanjut di tingkat berikutnya, dalam menyelesaikan permainan ini mengandalkan kejelian, konsentrasi, dan ketelitian masing-masing pemain.



Gambar 1. pada tampilan di aplikasi *word search*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nanda Lestari dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh model pembelajaran word square pada aplikasi eclipse crossword terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD”. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh dengan menggunakan aplikasi berupa eclipse crossword dengan model pembelajaran *word square* terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Waru[11]. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan mengkaji lebih dalam mengenai model pembelajaran *Word Square* dengan menggunakan aplikasi *Word Search* untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas rendah di jenjang sekolah dasar dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search* pada kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II di SD”.

Dalam proses penelitian peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode Kuantitatif *pre-experimental design* untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Word Square* dengan berbantu aplikasi *Word Search* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas II di SDN Jatijejer.

Tujuan diadakannya sebuah penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search* dalam melatih kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis. Tujuan pembelajaran tentu saja akan tercapai secara maksimal apabila siswa berusaha secara aktif untuk meraihnya. Dalam hal ini keaktifan siswa tidak hanya di tuntut dari segi fisik akan tetapi pikiran dan mentalnya[12]. Pada dasarnya pembelajaran merupakan konsep sebagai topik di dalam psikologi yang membentuk jalan antara proses diskriminasi stimulus yang lebih sederhana, respon belajar, dan formasi asosiasi menyampaikan dan proses berpikir lengkap, memberi alasan, dan memecahkan masalah pada sisi lain[13].

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan model pembelajaran *word square* untuk melatih kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis, karena model pembelajaran *word square* bisa dikatakan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menjadikan siswa berpikir secara kritis sehingga membantu siswa untuk mengasah kemampuan otak kanan dan kirinya dalam memecahkan permasalahan, meningkatkan semangat belajar siswa saat jam pembelajaran berlangsung, dan juga menjadikan siswa lebih memahami dan mampu melatih kemampuannya dalam hal menyusun kalimat, membaca, dan mencocokkan huruf menjadi sebuah kata sehingga bisa di rangkai menjadi kalimat sederhana dan dapat melatih kemampuan siswa dalam literasi[14].

II. METODE

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009:14) bahwa metode kuantitatif digunakan para peneliti untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan data hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian *Pre Eksperimental*[15]. Arikunto (2010: 207) berpendapat bahwa digunakannya penelitian eksperimen untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik[16].

Dalam jenis penelitian eksperimen ini peneliti mencoba untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest* (Sugiyono, 2001: 64). Desain ini bisa dilihat dibawah ini:



Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan

X = *Treatment* atau perlakuan dengan menerapkan proses literasi menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search*.

O_2 = Nilai *posttest* setelah mendapat perlakuan.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini digunakan uji paired sampel t-test untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *word square*, dalam menguji statistik digunakan aplikasi SPSS versi 26 for windows. Sugiyono (2010 : 117) menjelaskan pengertian populasi yakni suatu kelompok dari objek maupun subjek dimana memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Menurut Siyoto dkk (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya[16]. Cara untuk menarik sampel dari populasi dan menentukan sampel penelitian disebut teknik sampling. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *jenuh*. Peneliti menggunakan teknik jenuh karena populasi kurang dari 30 orang, yang dimana dalam siswa kelas II SDN Jatijejer sebanyak 18 siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dan dapat menimbulkan variabel terikat[17]. Dalam penelitian kali ini variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran *Word Square* Berbantu Aplikasi *Word Search* karena mempunyai pengaruh pada kemampuan literasi baca tulis di sekolah dasar. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan literasi baca tulis, karena kemampuan literasi baca tulis dipengaruhi oleh model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Jatijejer, Kabupaten Mojokerto pada siswa kelas II, dengan jumlah sampel sebanyak 18 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Selanjutnya dilakukan observasi pra penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Jatijejer, Kabupaten Mojokerto pada siswa kelas II. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang ditujukan kepada siswa kelas II, peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian, kemudian peneliti mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada dosen ahli media.

Dalam hal pengumpulan dan analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Dengan terkumpulnya data-data, peneliti dapat menganalisis, membahas, dan menyimpulkan, dengan panduan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan data adalah hasil pencatatan dari peneliti, baik berupa fakta maupun angka[18]. Dalam hal ini peneliti menggumpulkan data dengan melakukan observasi, tes dan juga dokumentasi.

Tahap pelaksanaan yang peneliti buat, yang pertama ada tahap awal sebelum peneliti memberikan sebuah perlakuan kepada siswa. Peneliti memberikan sebuah soal dengan menggunakan model pembelajaran *word square*, hal ini bertujuan untuk menguji validitas soal berapa soal yang valid dan nantinya akan peneliti gunakan untuk tahap selanjutnya. Selanjutnya uji reliabilitas untuk mengetahui seberapa konsisten hasil penelitian jika diulang dengan cara yang sama[19]. Dalam uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS yang digunakan untuk menguji nilai koefisien Alpha Cronbach. Dan dilanjutkan dengan pretest dan posttest, setelah itu analisis data yang di peroleh dari pretest dan posttest dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dari data yang di peroleh.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data, uji ini dilakukan untuk mengetahui persebaran data bersifat normal atau tidak. Dalam tahap uji normalitas peneliti menggunakan *Shapiro wilk* dengan bantuan SPSS 26 for windows. Teknik analisis data statistik untuk menganalisis data berupa hasil belajar peserta didik dengan mengolah data menggunakan *uji -T* melalui aplikasi IBM SPSS 26 for windows. Ada beberapa langkah untuk pengolahan data yaitu dengan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata nilai tengah, dalam uji ini untuk mengetahui adanya perubahan dari sebelum dan sesudah di lakukan eksperimen berupa model pembelajaran *word square*[20]. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata ini digunakan uji *paired sampel t-Test* yang merupakan uji beda dua sampel yang berpasangan.

Dalam mengumpulkan data peneliti mengamati secara langsung untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis pada siswa sekolah dasar di SDN Jatijejer, dengan teknik observasi. Sedangkan tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam pembuatan soal tes pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi *Word Search* yang dimana siswa akan mencari kata dalam masing-masing tingkatan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada tahap sebelum dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui seperti apa perlakuan dari model pembelajaran *word square*, tahap awal yang dilakukan adalah uji validitas soal terlebih dahulu.

Tabel. 1

INDIKATOR	PEARSON CORRELATION	KESIMPULAN
1	0,802	Valid
2	0.623	Valid
3	0.623	Valid
4	0.574	Valid
5	0.700	Valid
6	0.658	Valid
7	0.563	Valid
8	0.700	Valid
9	0.640	Valid
10	0.596	Valid
11	0.657	Valid
12	0.485	Valid
13	0.658	Valid
14	0.520	Valid
15	0.616	Valid
16	0.596	Valid
17	0.637	Valid
18	0.489	Valid
19	0.642	Valid
20	0.560	Valid

Berdasarkan output SPSS diatas dapat di ketahui bahwa soal yang terindikasi valid ada sebanyak 20. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung > dari nilai r tabel dengan menggunakan n = 18 nilai r tabel dengan tingkat kepercayaan 5% maka di peroleh 0,468. Dalam indikator 1 sampai dengan 29 lebih besar dari nilai r hitung maka soal dapat dikatakan valid

Tabel. 2 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.887	25

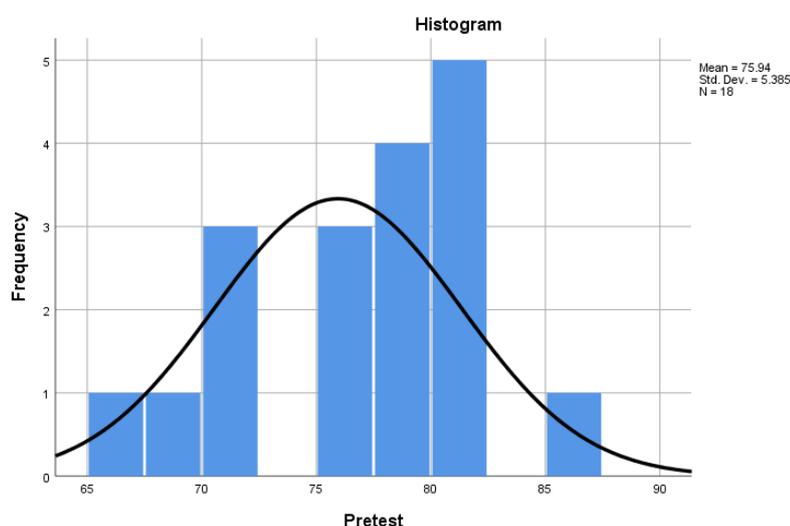
Pada tabel diatas gunanya untuk mengetahui haris dari nilai reliabilitas. Jika nilai reliabilitas > 0,6 maka bisa dikatakan reliabel. Sehingga nilai reliabilitas pada tabel diatas adalah 0,892 > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

Pada tahap awal peneliti melakukan pretest tanpa perlakuan apapun, dalam hal ini tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal baca tulis sebelum diberikan media *word search*. Berikut ini merupakan data skor pretes.

Tabel. 3 Data nilai pretes

No	Item	Score
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Rendah	65
3	Mean	75,94
4	Median	78
5	Standaard Deviasi	5,385

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam pretes adalah 85, skor terendahnya adalah 65, meannya 75,94, mediannya adalah 78, dan standar deviasinya adalah 5,385.



Gambar 2. Histogram Pretest

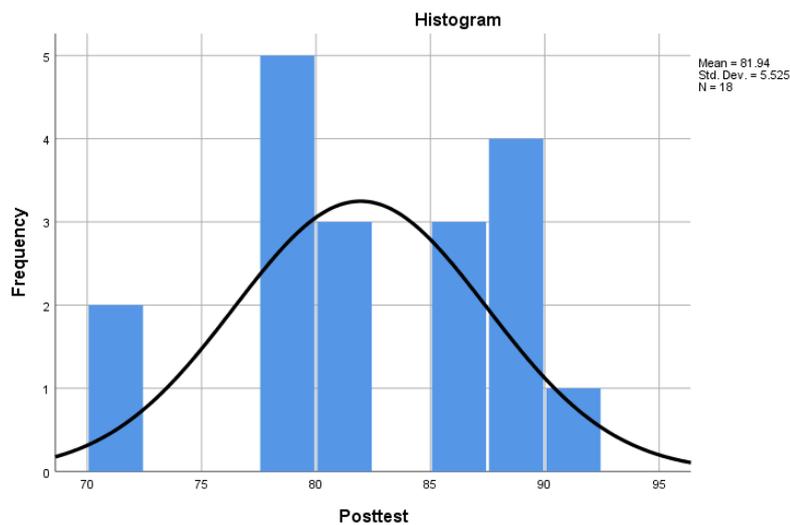
Untuk tahap kedua dilakukan posttest dengan adanya perlakuan menggunakan media *word search*, dalam hal ini tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal baca tulis sesudah diberikan media *word search*. Berikut ini merupakan data skor posttes.

Tabel. 4 Data nilai posttes

No	Item	Score
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Rendah	72
3	Mean	81,94
4	Median	82
5	Standaard Deviasi	5,525

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi dalam posttest adalah 90, skor terendahnya adalah 72, meannya 81,94, mediannya adalah 82, dan standar deviasinya adalah 5,525.

Gambar 2. Histogram Pretest



Tabel 5. Hasil uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes	.204	18	.046	.937	18	.257
Posttest	.154	18	.200*	.919	18	.125

Hasil dari uji normalitas menggunakan shapiro wilk dengan menggunakan SPSS. Hasil bisa dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05. Hasil dari analisis data uji normalitas shapiro wilk diatas menunjukkan hasil sebesar 0,257 dan 0,114 sehingga data tersebut bisa dikatan berdistribusi normal

Tabel 6. Uji paired sampel t test

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttes	-6.000	3.597	.848	-7.789	-4.211	-7.076	17	.000

Dalam penelitian ini digunakan uji sampel berpasangan hal ini untuk mengetahui nilai pretest dan posttest sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan berupa model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search*. Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji sampel berpasangan dengan menggunakan bantuan dari SPSS. Hasil dari uji sampel berpasangan diperoleh nilai signifikan 0,000, yang artinya sig < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan melakukan uji ini dapat diketahui bahwa model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search* berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal literasi baca tulis.

B. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search* untuk melatih kemampuan literasi baca tulis siswa pada siswa sekolah dasar di SDN Jatijejer. Model pembelajaran ini dapat menarik minat belajar siswa dalam mengolah kata menjadi sebuah kalimat sederhana. Model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search* siswa menjadi semangat dalam belajar karena siswa dapat mengimplementasikan media secara langsung dan dapat mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang ada pada saat ini. Karena pada dasarnya media pembelajaran merupakan alat komunikasi antara guru dan siswa, dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen one group Pretest-Posttest design. Proses pertama dalam penelitian ini peneliti memberikan tes awal kepada siswa sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search* dan memberikan tes akhir setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search*. Hasil penelitian perbandingan nilai statistik menunjukkan sampel 18 siswa, nilai pretest terendah 65, dan nilai tertinggi 85. Nilai posttest terendah 72, dan nilai tertinggi 90. Diperoleh nilai rata-rata pretest adalah 75,94, dan rata-rata posttest adalah 81,94. Setelah dilakukan penelitian di SDN Jatijejer, didapatkan perubahan bahwa setiap siswa mengalami peningkatan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search*, yang dimana sebelumnya siswa kesulitan dalam menemukan kata dan merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana.

Berdasarkan data diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam hal literasi baca tulis, hal ini sesuai dengan hasil analisis data yang di peroleh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nanda Lestari[11] bahwa dalam penelitian tersebut menjelaskan dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *Eclipse Crossword* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Penelitian selanjutnya sejalan dengan Stfen Denni Besare[6] bahwa dalam penelitian tersebut terbukti bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *word square*.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh bahwa model pembelajaran *Word Square* berbantu aplikasi *Word Search* yang diterapkan di siswa jenjang sekolah dasar di SDN Jatijejer, ada peningkatan pada siswa dalam hal menyusun kata mejadi kalimat. Maka dari itu model pembelajaran berbantu media aplikasi ini berdampak positif dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Model pembelajaran *word square* berbantu aplikasi *word search* ini juga bisa dikatakan berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam hal literasi baca tulis. Hal ini bisa di lihat dari data *pretest* dan *posttest* bahwa ada peningkatan sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini telah menghasilkan hasil yang positif bagi siswa dan guru yang ada di SDN Jatijejer, karena dengan menggunakan media ini siswa bisa berpikir secara kritis dan dapat merangkai kata menjadi sebuah kalimat sederhana. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai model pembelajaran *word square* yang berbantu aplikasi *word searh* ini, karena dengan dengan hal tersebut jiwa keinginan siswa dalam belajar meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena atas berkat dan Rahmatnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah memberikan doa dan semangat, serta saya ucapkan terimakasih kepada Trisna, Putri, Shifa, Rima, Sasa, Dinda yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] N. Fadila and N. Ishari, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Melalui Model Pembelajaran Word Square Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Uranggantung Sukodono Lumajang," *J. Berbas. Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–54, 2020.
- [2] E. U. H. Nanda Melina Rizkia, "Implementasi Model Word Berbantuan Media Busy Book dalam Pembelajaran Bahasa," *JSD J. Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 83–102, 2022.
- [3] D. Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*. 2019. [Online]. Available:

- <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>
- [4] S. Wahyuningsih, "Modul Literasi Baca Tulis," *J. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–32, 2021.
- [5] J. M. kharis Abdul, "Analisis Minat Baca Mahasiswa," no. 2, pp. 302–310, 2022.
- [6] S. D. Besare, "PENGARUH METODE WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD ALHAERAAT KAO Stefen Deni Besare," no. 20, pp. 19–28, 2013.
- [7] N. M. Wiwik Antari, N. W. Arini, and M. Sumantri, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 3, no. 3, p. 174, 2019, doi: 10.23887/jppp.v3i3.18160.
- [8] Z. Al Fuad, U. Bina, and B. Getsempena, "P-ISSN Jurnal Ilmiah Mahasiswa PENGARUH MODEL WORD SQUARE TERHADAP NILAI PENGETAHUAN PADA TEMA 5 SISWA KELAS IV SD NEGERI 70 BANDA ACEH," vol. 2, no. 1, 2021.
- [9] D. P. Khairunnisa and S. Supriansyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantu Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7426–7432, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3539.
- [10] F. Hafid and W. Wirnita, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Word Square (Pencarian Kata) Kelas Iv Sd Negeri 06 Empang Teras ...," 2022, [Online]. Available: [http://repo.bunghatta.ac.id/8349/%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/8349/2/BAB I Hafid.pdf](http://repo.bunghatta.ac.id/8349/%0Ahttp://repo.bunghatta.ac.id/8349/2/BAB%20I%20Hafid.pdf)
- [11] Fitri Nanda Lestari, B. Rahayu Sri Wulan, R. Umami Octavia, P. Guru Sekolah Dasar, and S. PGRI Sidoarjo, "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Pada Aplikasi Eclipse Crossword Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 2442–9511, 2022, doi: 10.36312/jime.v8i3.3832/http.
- [12] R. Fajrin, Sutrisno, and F. Reffiane, "Model Kooperatif Tipe Word Square Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 102–106, 2021.
- [13] B. Suarim and N. Neviyarni, "Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 75–83, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.214.
- [14] Malatuny & Rahmat, "Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan," *J. Pedagog. dan Din. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 87–95, 2018.
- [15] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2011.
- [16] Dr. Sandu Siyoto, *SKM., M.Kes*. 2015.
- [17] M. P. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF & PENELITIAN GABUNGAN*, vol. 4, no. 1. 2557.
- [18] I. Jasmayadi, "Pengembangan Multimedia Word Square Bergambar Pada Kegiatan Membaca Pemula Kelas 1 Sekolah Dasar," 2021, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/77179/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/77179/1/PENDAHULUAN.pdf>
- [19] D. Budiastuti and A. Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. 2018. [Online]. Available: www.mitrawacanamedia.com
- [20] M. M. Zagoto, "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi 1 Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Word Square," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.1.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.